

ABSTRAK

Hipertensi, yang sering disebut sebagai "*silent killer*", dapat menyebabkan kematian tanpa disadari karena seringkali tidak menunjukkan gejala atau tanda-tanda dan dapat menyerang siapa saja, baik pria maupun wanita (Aisyah, 2022). Hipertensi merupakan masalah sosial ekonomi utama yang membebani seluruh dunia, dan menempati peringkat ketiga sebagai penyebab kematian utama secara global. Risiko hipertensi meningkat seiring bertambahnya usia. Tujuan dari penelitian ini Untuk memahami cara penggunaan obat hipertensi oleh pasien BPJS rujuk balik di Apotek Kimia Farma 404 Tasikmalaya. Metode yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan retrospektif, yaitu dengan mengkaji kembali, mengumpulkan, dan mencatat resep pasien hipertensi pada pasien BPJS Rujuk Balik pada bulan Maret 2023 di Apotek Kimia Farma 404 Tasikmalaya. Hasil dari yang didapat yaitu Obat hipertensi pada pasien BPJS rujuk balik berdasarkan jenis kelamin adalah perempuan sebanyak 185 resep (54,51%), dan pada kelompok usia yaitu pada usia 50 tahun yaitu sebanyak 279 resep (82%). obat hipertensi yang paling banyak diresepkan adalah Amlodipin yaitu sebanyak 186 resep (28,27%) menunjukkan bahwa golongan obatpaling banyak digunakan adalah golongan *calcium channel blocker* yaitu sebanyak 195 resep (29,63%).Persentase peresepan obat hipertensi pada psien BPJS rujuk balik sebanyak 340 resep Perempuan mendapatkan persentase peresepan obat hipertensi yang lebih tinggi, yaitu sebesar 54,51% atau 185 resep, sementara kelompok usia di atas 50 tahun mendapatkan 82% atau 279 resep. Golongan obat *Calcium Channel Blockers* adalah yang paling sering diresepkan untuk pengobatan hipertensi, mencapai 186 resep atau sekitar 28,27%. Amlodipine merupakan obat antihipertensi yang paling sering diresepkan, dengan jumlah mencapai 186 resep atau sekitar 28,27%

Kata kunci : *Calcium Channel Blockers*, Amlodipine

ABSTRACT

Hypertension, often referred to as the "silent killer," can cause unnoticed death as it often shows no symptoms and can affect anyone, both men and women (Aisyah, 2022). Hypertension is a major socioeconomic issue burdening the entire world and ranks third as a leading cause of global deaths. The risk of hypertension increases with age. The aim of this study is to understand the usage of hypertension medications by patients covered under BPJS referred back at Apotek Kimia Farma 404 Tasikmalaya. The method used is descriptive research with a retrospective approach, reviewing, collecting, and documenting hypertension prescriptions for BPJS referred patients in March 2023 at Apotek Kimia Farma 404 Tasikmalaya. The findings reveal that among BPJS referred patients, prescriptions were for females in 185 cases (54.51%), and the age group most affected was those aged 50 years, with 279 prescriptions (82%). The most prescribed hypertension medication was Amlodipine, totaling 186 prescriptions (28.27%), indicating that calcium channel blockers were the most commonly used medication class, with 195 prescriptions (29.63%). The percentage of hypertension medication prescriptions among BPJS referred patients totaled 340 prescriptions. Females received a higher percentage of hypertension medication prescriptions, at 54.51% or 185 prescriptions, while the age group over 50 received 82% or 279 prescriptions. Calcium channel blockers were the most frequently prescribed medication class for hypertension treatment, with Amlodipine being the most commonly prescribed anti-hypertensive medication, totaling 186 prescriptions or approximately 28.27%.

Keywords: *Calcium Channel Blockers, Amlodipine*